

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA PELAJAR DI SMA KATOLIK KARITAS KOTA TOMOHON

Angle T.G Watugigir*, Sulaemana Engkeng*, Sri Seprianto Maddusa*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada tatanan lingkungan sekolah adalah usaha pemberdayaan di lingkungan sekolah untuk pelajar, guru, dan masyarakat agar tahu, mau dan mampu menerapkan PHBS. Promosi kesehatan merupakan upaya pembelajaran diri untuk meningkatkan kemampuan agar dapat menolong diri sendiri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan terhadap PHBS pada pelajar di SMA Katolik Karitas Kota Tomohon. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian true eksperimen yang menggunakan pre-test dan post-test dengan kontrol grup. Jumlah pelajar kelas X berjumlah 84 dan kelas XI yaitu 85 pelajar dengan jumlah keseluruhan responden 169. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini terdapat pengaruh promosi kesehatan yang signifikan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada pelajar sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan nilai p Value < 0,005. Saran bagi sekolah untuk dapat menerapkan PHBS pada pelajar di sekolah dan untuk pelajar agar dapat meningkatkan dan mempraktikkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Promosi Kesehatan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

ABSTRACT

Clean and Healthy Lifestyle Habits (CHLH) within school organization is an effort of empowerment in school area targeting students, teachers and publics in order to be aware, willing and able to implement CHLH. Health promotion is an attempt of self-learning to improve capabilities; hence, ones can protect themselves. This study aims to discover the influence of health promotion towards clean and healthy lifestyle habits on students of Catholic Karitas Senior High School in Tomohon. This study utilizes true experiment research method that uses pre-test and post-test with control group. The total students of grade X are 84 and grade XI are 85, the total of respondents are 169 respondents. This study concludes that there is significant impact of health promotion towards clean and healthy lifestyle habits on high school students before and after being information about health promotion with the value of p Value < 0,005. School is recommended to implement clean and healthy lifestyle habits on students, whereas students are expected to improve and apply this way of living in daily lives mainly in the school environment.

Keywords: Health Promotion, Clean and Healthy Lifestyles Habits

PENDAHULUAN

PERMENKES RI No. 2269 tahun 2011 Perilaku hidup bersih dan sehat adalah perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran untuk hasil pembelajaran, sehingga menjadikan individu, kelompok, masyarakat mampu menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan serta berpartisipasi langsung

untuk mewujudkan kesehatan masyarakat. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan mempunyai peranan yang cukup penting untuk terciptanya keadaan sehat. (Blum dalam Notoatmodjo, 2010).

Kebijakan nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kesehatan (RPJP-K) tahun 2005-2025

dalam Indonesia sehat 2025 dalam visi dan misinya masyarakat mempunyai kemampuan dalam menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu serta memperoleh jaminan kesehatan. Masyarakat mendapatkan perlindungan dalam kebutuhan dasar kesehatan (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007). Dengan visi dan misinya mewujudkan lingkungan perilaku hidup bersih dan sehat, meningkatkan kemampuan masyarakat sehingga memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu dan meningkatkan sumber daya kesehatan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Katolik Karitas Kota Tomohon dengan jumlah pelajar 292. Laki-laki berjumlah 129 dan perempuan 163 dan jumlah pegawai 40 orang. Beberapa saranan kebersihan yang ada di sekolah yaitu terdapat 4 WC umum dan 2 WC guru. Dalam observasi awal yang dilakukan ada beberapa penerapan indikator perilaku hidup bersih dan sehat yang tidak ditemukan di sekolah yaitu tempat mencuci tangan atau (wastafel), sabun dan serbet bagi pelajar untuk mencuci tangan, masih terdapat beberapah sampah yang berserakan di lingkungan sekolah berupa kertas dan botol air. Selain itu di kantin sekolah hanya menyediakan makanan cepat saji berupa mie instan sedangkan makanan berupa nasi, lauk,

dan sayur tidak ada. Beberapa pertanyaann yang di ajukan kepada pelajar kapan terakhir kali mengukur tinggi dan menimbang berat badan kebanyakan pelajar terakhir mengukur saat SD dan SMP. Aktifitas fisik kebanyakan pelajar pada saat jam istirahat hanya duduk dan bermain game. Pada penelitian ini penulis tertarik melakukan penelitian dikarenakan masih terdapat beberapa masalah perilaku hidup bersih dan sehat yang terdapat di SMA Katolik Karitas Kota Tomohon.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan true eksperimen pre-test dan post-test dengan kontrol grup (Sugiyono, 2009). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret – april 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah pelajar kelas X dan XI dengan variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variable terikat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan stratified random sampling dimana dalam penelitian ini responden memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrument dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan (Koem 2015 dan Uamang 2016). Adapun analisis univariat yaitu mendeskripsikan karakteristik

responden dan bivariat untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan uji statistik uji paired sample t-test dan uji independen sample t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji bivariat yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh promosi

kesehatan pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan uji statistik paired sample t-test dan untuk mengetahui perbandingan antar post-test kelas X dan XI dengan menggunakan uji statistik independen sample t-test.

Tabel 5. Distribusi Berdasarkan Pengetahuan Promosi Kesehatan

Pengetahuan	Kategori	Kelompok eksperimen Kelas X	Kelompok control Kelas XI
\bar{X}	Pre-test	7,33	7,38
	Post-test	7,87	7,38
<i>p Value</i>		0,000	

Berdasarkan tabel 5 hasil distribusi pre-test pengetahuan promosi kesehatan pada kelas X diperoleh hasil dengan jumlah 7,33 dan pada saat dilakukan penyuluhan promosi kesehatan didapatkan hasil post-test dengan jumlah 7,87 diperoleh nilai *p Value* = 0,000

dan pada kelas XI dilakukan pre-test didapatkan hasil pre-test 7,38 dan pada saat post-test didapatkan nilai yang sama yaitu 7,38 nilai *p Value* tidak ada karena *standart error mean* tidak dapat dihitung karena perbedaannya adalah 0.

Tabel 6. Distribusi Sikap Promosi Kesehatan Kelas X dan XI

Sikap	Kategori	Kelompok eksperimen Kelas X	Kelompok control Kelas XI
\bar{X}	Pre-test	7,31	7,35
	Post-test	7,81	7,35
<i>p Value</i>		0,000	

Berdasarkan tabel 6 hasil distribusi pre-test sikap diatas yaitu kelas X yaitu 7,31 dan pada saat dilakukan penyuluhan promosi kesehatan diperoleh hasil post-test dengan nilai 7,81 dengan

nilai *p Value* = 0,000 kemudian pada kelas XI dilakukan pre-test diperoleh hasil 7,35 setelah diberikan post-test didapatkan hasil yang sama yaitu 7,35 nilai *p Value* tidak ada karena *standart*

error mean tidak dapat dihitung karena perbedaannya adalah 0.

Tabel 7. Distribusi Promosi Kesehatan PHBS

PHBS	Kategori	Kelompok eksperimen Kelas X	Kelompok kontrol Kelas XI
\bar{X}	Pre-test	6,33	6,25
	Post-test	7,20	6,25
<i>p Value</i>		0,000	

Berdasarkan tabel 7 pre-test kelas X didapatkan hasil berjumlah 6,33 dan setelah dilakukan penyuluhan promosi kesehatan diperoleh hasil post-test 7,20 diperoleh nilai *p Value* = 0,000 dan pada kelas XI didapatkan hasil pre-test 6,25

dan pada saat post-test didapatkan hasil yang sama yaitu 6,25 nilai *p Value* tidak ada karena *standart error mean* tidak dapat dihitung karena perbedaannya adalah 0.

Tabel 8. Pengaruh Pengetahuan Post-Test

Pengetahuan	Mean	t hitung	<i>P Value</i>
Pengetahuan Post-Test kelas X	7,87	3,257	0,001
Pengetahuan Post-Test kelas XI	7,39	3,267	0,001

Berdasarkan tabel 8 Hasil analisis dengan menggunakan uji independen sample t test diperoleh hasil yaitu pengetahuan post-test kelas XI t hitung =

3,257 dan kelas XI t hitung = 3,267 dengan hasil *p Value* = 0,001 Artinya terdapat perbedaan post-test kelas X dan post-test kelas XI.

Tabel 9. Pengaruh Sikap Post-Test

Sikap	Mean	t hitung	<i>P Value</i>
Sikap Post-Test kelas X	7,81	2,905	0,004
Sikap Post-Test kelas XI	7,35	2,897	0,004

Berdasarkan tabel 9 Hasil analisis menggunakan uji independen sample t Test maka diperoleh hasil yaitu sikap post-test kelas X dengan jumlah t hitung

= 2,905 dan kelas XI t hitung = 2,897 dengan nilai *p Value* = 0,004. Artinya terdapat perbedaan post-kelas X dan post-test kelas XI.

Tabel 10. Promosi Kesehatan PHBS Post-Test

PHBS	Mean	t hitung	P Value
PHBS Post-Test kelas X	7,20	5,246	0,000
PHBS Post-Test kelas XI	6,25	5,239	0,000

Berdasarkan tabel 10 Hasil analisis menggunakan uji independen sample t test maka diperoleh hasil yaitu post-test kelas X t hitung = 5,246 dan kelas XI t hitung = 5,239 dengan nilai *p Value* = 0,000. Artinya terdapat perbedaan post-test kelas X dan post-test kelas XI

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat yang signifikan pada kelompok eksperimen dengan nilai *p Value* yaitu $< 0,005$ dan pada kelompok kontrol tidak ada nilai *p Value* karena tidak terdapat perbedaan nilai.
2. Terdapat perbedaan promosi kesehatan terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku hidup bersih dan sehat yang signifikan pada kelompok eksperimen dengan nilai *p Value* $< 0,005$ dan pada kelompok kontrol diperoleh nilai *p Value* $< 0,005$

SARAN

1. Bagi sekolah dapat memberikan materi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dan penerapan

PHBS bagi para pelajar. Sehingga dapat membantu terlaksananya program dalam meningkatkan kesehatan.

2. Bagi pelajar kiranya dapat memberikan informasi tambahan dan dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari terutama di dalam lingkungan sekolah.
3. Bagi Peneliti hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi dan juga sebagai bahan pembanding untuk penelitian selanjut

DAFTAR PUSTAKA

- Koem, Z. A. R. 2015. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan PHBS pada Pelajar di SD Inpres Sukur Kecamatan airmadidi Kabupaten Minahasa Utara*. Skripsi. FKM-Unsrat.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta. Jakarta
- Permenkes RI. *Pedoman pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*. No. 2269 /Menkes/Per/X/2011.
- Uamang, A. 2016. *Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah di SMA*

*Katolik ST. Thomas Aquino
Manado. Skripsi. FKM-Unsrat*

Undang-undang RI nomor 17 tahun
2007. *Tentang rencana
pembangunan jangka panjang
nasional tahun 2005 – 2025.*

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*
Bandung : Alfabeta.